

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan unsur vital dalam kehidupan bangsa dan dalam memupuk kesatuan dan persatuan bangsa. Pembangunan di bidang transportasi merupakan pendukung dalam mewujudkan sarana dan prasarana pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di perdesaan. Transportasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat pertumbuhan perekonomian yang menghubungkan antara daerah satu dengan daerah lainnya.

Bentuk perpindahan manusia atau barang secara fisik dapat dilihat dari besaran hubungan lalu lintas melalui suatu prasarana penghubung yang disebut dengan jalan. Oleh sebab itu, jalan sebagai prasarana pengangkutan diharapkan dapat menampung semua kendaraan yang melintas dan memberikan pelayanan yang baik bagi semua pengguna jalan. Prasarana transportasi merupakan kebutuhan yang vital bagi masyarakat terutama masyarakat kota yang mobilitasnya tinggi. Prasarana dan sarana transportasi yang baik dapat menunjang mobilitas orang dan barang sehingga memberikan indikator yang kuat tentang kemampuan daya saing tinggi untuk peningkatan berbagai sektor ekonomi. Dini Anggraini (2014)

Brebes merupakan salah satu kabupaten yang dilalui oleh jalan pantura. Jalan ini memiliki signifikansi yang sangat tinggi dan menjadi urat nadi utama dalam transportasi darat. Panjang jalan pantura Kabupaten Brebes ± 32,8 Km, membentang melewati 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung dan Losari. Kemacetan dan kecelakaan pada jalan pantura sering terjadi karena jalan ini merupakan jalan yang memiliki arus lalu lintas yang sangat padat, serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang peraturan berlalu lintas masih sangat kurang. Keselamatan adalah faktor yang dibutuhkan oleh setiap insan manusia di dunia

termasuk keselamatan di sektor transportasi. Hal tersebut dikarenakan sektor transportasi merupakan sektor yang sangat penting dan merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat. Lalu lintas di Jalan Pantai Utara (Pantura) Kota Brebes terutama yang memasuki jalan dalam kota cukup padat. Arus lalu lintas sering tersendat bahkan sampai terjadi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Kemacetan dan kecelakaan lalu lintas ini diakibatkan oleh berbagai faktor seperti perilaku dan kesadaran pengemudi serta fasilitas jalan yang kurang memadai. Semakin tinggi jumlah kecelakaan di suatu wilayah akan mengindikasikan pada semakin rendahnya tingkat keselamatan lalu lintas dalam wilayah tersebut. kecelakaan lalu lintas di jalan raya pada dekade 10 tahun terakhir telah sangat memprihatinkan. Tidak pernah satu hari terlewatkan tanpa adanya kecelakaan. Jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang berakibat fatal di Indonesia berkisar di atas 27.000, dan dengan korban meninggal berkisar diatas 8.000 orang Ditlantas Polri (2011).

Kepemilikan kendaraan yang semakin tinggi tanpa diimbangi dengan kualitas jalan yang baik, atau pun pengetahuan tentang tata tertib berlalu lintas yang baik, maka secara tidak langsung akan dapat menimbulkan berbagai masalah dibidang lalu lintas. Kemacetan dan kecelakaan lalu lintas dengan angka yang tinggi merupakan salah satu dampak dari meningkatnya jumlah kendaraan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena kecelakaan selalu berdampak pada kerusakan, kerugian material dan dapat merenggut nyawa korban. Kurangnya pengetahuan rambu dan marka menjadikan rendahnya tingkat kesadaran dalam berlalu lintas. Terlihat masih banyak masyarakat melanggar aturan lalu lintas. Seperti tidak menggunakan helm, berboceng tiga, melanggar rambu dan marka, dan berkendara dengan kecepatan maksimum. Kesadaran disini harus diperhatikan terlebih dalam hal berlalu lintas di jalan raya kepada pribadi masing-masing individu. Demikian juga kedisiplinan berkendara dan perawatan kendaraan masih sangat kurang di perhatikan. Masyarakat Kota Brebes kebanyakan dari kalangan petani yang perawatan kendaraan masih di kesampingkan karna kendaraan yang di pake dalam keseharian sering di

gunakan untuk Bertani dan memuat hasil panen. Namun pada kenyataannya pengetahuan dan kesadaran berlalu lintas yang dimiliki setiap individu untuk mematuhi aturan lalu lintas masih sangat rendah. Bahkan banyak dari kalangan Perguruan Tinggi disebut orang yang berpendidikan lebih tinggi dari Masyarakat justru melanggar dan bahkan terang-terangan mengakui kesadaran yang dimilikinya itu masih rendah.

Dinas Perhubungan Kota Brebes dalam survei kendaraan pada satu jalur jalan pantura Kota Brebes dalam waktu 2 jam mencapai 2.986 kendaraan. Dengan tingginya volume lalu lintas maka secara otomatis kapasitas jalan semakin penuh apa lagi adanya pengemudi truk yang parkir dan beristirahat di samping jalan menyebabkan kapasitas jalan semakin menyempit dan dapat memperlambat arus lalu lintas. Jalan pantura kota Brebes memiliki arus lalu lintas yang sangat padat pada jam-jam tertentu. Di karenakan Kota Brebes akan di jadikan kota industri sehingga arus lalu lintas meningkat secara drastis. Hal ini terjadi karena terjadinya peningkatan pergerakan dan peningkatan jumlah kendaraan akan menyebabkan semakin padatnya lalu lintas yang tidak menutup kemungkinan akan banyak terjadi konflik antar kendaraan yang berujung pada kecelakaan lalu lintas.

Dari hasil pengamatan Jalan Pantura Kota Brebes sarana dan prasarana masih tergolong sangat kurang di perhatikan seperti jalan rusak, kurangnya lampu penerangan jalan, kurang dan rusaknya rambu dan marka jalan. Kendaraan yang sering mengalami kecelakaan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes adalah kendaraan sepeda motor yang penyebab utamanya yaitu jalan rusak dan kurangnya lampu penerangan jalan. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena adanya berbagai faktor seperti kondisi lingkungan, perilaku pengemudi, karakteristik kendaraan, dan karakteristik lalu lintas. Secara empiris kecelakaan lalu lintas biasanya di dekati dan di hubungkan secara matematis dengan tiga karakteristik dasar lalu lintas yaitu kecepatan, kepadatan dan volume lalu lintas Pamungkas (2014)

Berdasarkan uraian di atas berkaitan dengan keselamatan lalu lintas di Jalan Pantura Kota Brebes guna untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas

maka penulis ingin adanya audit tentang fasilitas sarana dan prasarana jalan kemudian mengevaluasi apa saja yang perlu di perbaiki. Hal tersebutlah yang akan diteliti untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kota Brebes, mengingat tingkat kecelakaan di jalan pantura selalu meningkat. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut peneliti memilih judul penelitian “**Analisis Faktor Perilaku Pengendara, Karakteristik Lalu Lintas, Dan Kondisi Jalan Terhadap Keselamatan Lalu Lintas Di Jalan Pantura Kota Brebes**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa faktor keselamatan lalu lintas, seperti perilaku pengendara, karakteristik lalu lintas dan kondisi jalan. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes
2. Apakah karakteristik lalu lintas berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes ?
3. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis faktor perilaku pengendara terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes.
- b. Untuk menganalisis faktor karakteristik lalu lintas terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes.
- c. Untuk menganalisis faktor kondisi jalan terhadap keselamatan lalu lintas di jalan pantura Kota Brebes.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

a. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa /mahasiswi Universitas Maritim AMNI Semarang.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana praktis bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam tindakan praktis berupa penelitian di lapangan dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dibahas.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dinas Perhubungan Kota Brebes penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi dan pertimbangan dalam keselamatan berlalu lintas.

d. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih Mengetahui mendalam dan Memberikan reverensi tentang keselamatan lalu lintas.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1: PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian dan penelitian terdahulu. Dalam landasan teori dikemukakan tentang; perilaku pengendara, karakteristik lalu lintas dan kondisi jalan

Terhadap keselamatan lalu lintas. Kemudian pada bab ini pula dikemukakan penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka berpikir.

Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana kerja penelitian, sehingga penelitian dilakukan secara benar yang meliputi; variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisa data

Bab 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang mengenai objek penelitian dan memaparkan data - data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan pembahasan.

Bab 5: PENUTUP

Berisi tentang proses akhir dari suatu penelitian, pada bagian bab ini dikemukakan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian. Selanjutnya, pada bab ini dikemukakan pula saran-saran yang bersifat konstruktif bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

